

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, *SELF EFFICACY*, LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI MOTIVASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Eka Nurfitriana, Nurdin dan Yon Rizal
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Email: nfaeka@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial knowledge, self efficacy, and family environment through self-motivation towards the interest in entrepreneurship in students of University of Lampung Economic Education in 2018. The method used in this study was descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. The population in this study were students of the University of Lampung Economic Education Class of 2015 and 2016 who had taken entrepreneurship courses, amounting to 148 students with a total sample of 108 students. The sampling technique is probability sampling with simple random sampling. The results showed that there was a significant effect of entrepreneurial knowledge, self efficacy, family environment and self motivation on the interest in entrepreneurship in students of the University of Lampung Economic Education in 2018 by 65%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga melalui motivasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2015 dan 2016 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu berjumlah 148 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 108 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, lingkungan keluarga dan motivasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018 sebesar 65%.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga, Motivasi Diri dan Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian kelompok masyarakat yang dinamis, artinya mahasiswa dapat mengikuti perubahan yang terjadi dalam masyarakat, dan dengan kapasitas intelektualnya mahasiswa mampu mengembangkan diri. Banyak lulusan yang dihasilkan dari perguruan tinggi untuk menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas ternyata masih belum mampu menghasilkan mahasiswa yang siap berwirausaha dengan mandiri. Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun swasta.

Badan Pusat Statistika, (31 Juli 2018) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan, tahun 2015-2017, pada tingkat pendidikan sekolah tinggi tahun 2016 TPT berdasarkan pendidikan 5,15% naik 0,45% menjadi 5,57% di tahun 2017. Pada sekolah menengah tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,15%., sekolah dasar naik menjadi 0,27% dan tidak pernah sekolah naik sebesar 0,17% di tahun 2017. Dilihat dari persentasenya sekolah tinggi lah yang menyumbang presentase paling besar. Ini membuktikan bahwa masih banyaknya pengangguran di Indonesia. Selain itu, pengangguran terbuka menurut

pendidikan tinggi yang ditamatkan di tingkat universitas terhitung tahun 2017 Februari sebanyak 618.758 jiwa naik 170.355 jiwa menjadi 789.113 jiwa di tahun 2018. Tahun 2018 jumlah pengangguran jumlahnya mengalami penurunan, namun tidak terlihat secara signifikan.

Peran aktif mahasiswa sangat diperlukan dalam membangun perekonomian negara dalam mengurangi pengangguran, hal yang dapat dilakukan yakni kewirausahaan. Menurut Hendro (2011: 29) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha dan menekan angka pengangguran di Indonesia, masyarakat harus disadarkan dengan pentingnya meningkatkan minat berwirausaha. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya (Fuad'i & Fadli, 2009: 93).

Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri atau menjalankan

usahanya sendiri. Minat untuk mulai berwirausaha pada mahasiswa sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, bingung akan usaha apa dan bagaimana memulainya, tidak memiliki modal yang cukup serta tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, diketahui persentase minat berwirausaha mahasiswa sebesar 83% menunjukkan respon positif terhadap minat berwirausaha. Namun, hal tersebut tidak diimbangi dengan *action* atau tindak nyata untuk berwirausaha. Ditandai dengan 73% mahasiswa yang belum menjalankan usaha, 60% tidak memilih berwirausaha sebagai karir mereka setelah lulus kuliah, 83% kurang menyukai hal tentang kewirausahaan seperti membaca buku kewirausahaan dan jarang mengikuti seminar kewirausahaan, serta 86% mahasiswa menanggapi kurangnya modal untuk memulai usaha, dan kurang bisa mengatur waktu untuk fokus jika berwirausaha saat kuliah. Dari alasan tersebut mengindikasikan belum terdapat jiwa kewirausahaan dalam kepribadian mahasiswa karena hal tersebut hanya sebatas keinginan tanpa ada *action* atau tindak lanjut.

Minat pada dasarnya tidak dapat dipaksakan pada diri seseorang, karena pada dasarnya minat timbul karena

adanya beberapa faktor. Menurut Iswandari (2013: 45) ada tiga faktor intern yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha yaitu motivasi, pengetahuan dan kepribadian dalam hal ini adalah keyakinan diri atau *self efficacy*. Menurut Iswandari (2013: 23) pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha.

Diketahui pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung sebanyak 80 mahasiswa angkatan 2015 & 68 mahasiswa angkatan 2016 telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan jumlah keseluruhan 148 mahasiswa. Terdapat 80 mahasiswa yang mendapatkan nilai A dari angkatan 2015 & 47 mahasiswa dari angkatan 2016, sedangkan 21 mahasiswa mendapatkan nilai B+ pada angkatan 2016 saja. Ini berarti mereka telah mengerti, mengetahui dan memperoleh ilmu mengenai pentingnya berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan melalui mata kuliah kewirausahaan bukan hanya diberikan secara teori, namun praktik lapangan secara langsung dengan membentuk kelompok dan terjun langsung menjalankan usaha, seperti membuat *bussines plan* sampai menjual produk yang telah diciptakan pada setiap kelompok. Namun, pengetahuan kewirausahaan yang telah diperoleh

melalui mata kuliah kewirausahaan pada semester ganjil kurang dapat dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari 30 mahasiswa, (33%) atau 10 orang yang sudah memulai/menjalankan usaha dan 67% atau 20 orang sisanya, belum menjalankan usaha karena kurang berani dalam mengambil resiko untuk memulai sebuah usaha dan kurang dapat memanfaatkan peluang.

Mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan pasti akan menentukan sikap untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam dirinya. Bandura dalam Jess & Gregory (2010: 212) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, diketahui sebesar 60% mahasiswa tidak percaya diri untuk bisa sukses jika berwirausaha, 22 mahasiswa (73%) merasa tidak yakin untuk memulai usaha karena kurangnya modal dan takut kurang bisa mengatur waktu serta merasa takut akan target yang mereka lakukan tidak sesuai dengan harapan.

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung mempunyai organisasi yang berkaitan langsung dengan kewirausahaan seperti KOMPENI (Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi), namun

organisasi tersebut tidak dijadikan wadah untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam berwirausaha. Anggota dari KOMPENI adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi, namun mereka cenderung kurang aktif dalam mengapresiasi organisasi tersebut sebagai wadah untuk menumbuhkan keyakinan dalam berwirausaha.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Hamzah, 2008:3). Motivasi akan timbul ketika mereka rajin mencari informasi mengenai bagaimana berwirausaha. Melihat tokoh – tokoh yang sukses atau wirausahawan yang sukses di usia muda bisa dijadikan inspirasi atau motivasi untuk memulai berwirausaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, diketahui motivasi mahasiswa masih tergolong rendah. Sebesar 80% tanggapan responden tidak termotivasi berwirausaha dalam waktu dekat, sedangkan 53% dari tanggapan responden sudah memiliki ide untuk berwirausaha. Namun, hal tersebut kurang meyakinkan diri mereka untuk memulai usaha dalam waktu dekat. Selain itu, motivasi mereka juga rendah hanya 37% yang mencari informasi mengenai wirausahawan sukses, *young entrepreneurship*, serta pengusaha muda lainnya. Alasan mereka kebanyakan hanya tahu seputar pengusaha yang sering terekspos saja di media social dan kurang tertarik untuk mencari inspirasi lain mengenai hal-hal

apa saja yang bisa memotivasi mereka untuk berwirausaha.

Hal lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha, melatih mental serta membangun keluarga menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak (Soemanto, 2008: 101).

Lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya. Berdasarkan hasil wawancara, ada keluarga yang sangat mendukung untuk menjadi seorang wirausahawan. Namun, 80% tanggapan dari responden orang tua mereka lebih mendukung anaknya untuk menjadi pegawai perusahaan, pegawai bank, serta PNS. Sebesar 67% mahasiswa tidak berasal dari keluarga wirausahawan, selain itu mereka juga tidak termotivasi oleh keluarga dan sebesar 77% tanggapan responden orang tua mereka tidak memberikan kontribusi berupa modal untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif, dengan menggunakan metode pendekatan *ex*

post facto dan *survey*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Angkatan 2015 dan 2016 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 148 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 108 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Diri

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi diri pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,011 > 1,65936$ dan $sig. 0,003 < 0,05$ atau sebesar 26,5% maka H_1 diterima berarti pengetahuan kwu berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi diri.

2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Diri

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi diri pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data

dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,572 > 1,65936$ dan sig. $0,012 < 0,05$ atau sebesar 26,7% maka H_1 diterima, berarti *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi diri

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Diri

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi diri pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,196 > 1,65936$ dan sig. $0,002 < 0,05$ atau sebesar 31,6% maka H_1 diterima, berarti lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi diri.

4. Hubungan antara Variabel Pengetahuan Kwu, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga

Hipotesis ke empat dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan kwu, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data r_{tabel} dengan $dk = 108$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,1855 dengan demikian untuk semua variabel $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_1 diterima berarti ada hubungan dari ketiga variabel eksogen tersebut.

5. Pengaruh Pengetahuan Kwu Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,301 > 1,65936$ dan sig. $0,023 < 0,05$ atau sebesar 18,8% maka H_1 diterima berarti pengetahuan kwu berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

6. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah ada pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,233 > 1,65936$ dan sig. $0,028 < 0,05$, atau sebesar 21,3% maka H_1 diterima, berarti *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

7. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,918 > 1,65936$ dan sig. $0,004 < 0,05$ atau sebesar 26,9% maka H_1 diterima, berarti lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

8. Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,027 > 1,65936$ dan sig. $0,003 < 0,05$ atau sebesar 26,4% maka H_1 diterima, berarti motivasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

9. Pengaruh Pengetahuan KWU, *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Motivasi Diri.

Hipotesis kesembilan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan kwu, *self efficacy* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi diri pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji F

menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $43,208 > 2,69$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan kadar determinasi 55,5% maka H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh simultan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi diri.

10. Pengaruh Pengetahuan KWU, *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Diri secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis kesepuluh dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan kwu, *self efficacy*, lingkungan keluarga dan motivasi diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $47,918 > 2,46$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan kadar determinasi sebesar 65% maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh simultan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, lingkungan keluarga, dan motivasi diri terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial/sendiri-sendiri ada pengaruh pengetahuan

- kewirausahaan terhadap motivasi diri. jika pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa tinggi maka motivasi diri yang dimiliki meningkat.
2. Secara parsial ada pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi diri. jika keyakinan diri (*self efficacy*) yang dimiliki seseorang tinggi akan mendorong motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.
 3. Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi diri. jika dorongan dari lingkungan keluarga untuk berwirausaha tinggi maka akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu salah satunya adalah berwirausaha
 4. Ada hubungan antara semua variabel eksogen (Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Lingkungan Keluarga
 5. Ada pengaruh langsung Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Jika pengetahuan yang dimiliki tinggi maka rasa ketertarikan tentang kewirausahaan akan semakin meningkat.
 6. Ada pengaruh langsung *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. jika tingkat kepercayaan diri atau keyakinan seorang tinggi terhadap wirausaha maka dapat menumbuhkan minat dan rasa ketertarikan untuk berwirausaha.
 7. Ada pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Jika keluarga *support* anaknya untuk berwirausaha maka tingkat ketertarikan anak untuk berwirausaha akan tinggi
 8. Ada pengaruh langsung motivasi diri terhadap minat berwirausaha, dengan adanya dorongan dan motivasi dalam diri sendiri akan menumbuhkan minat terhadap berwirausaha
 9. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap motivasi diri. Jika pengetahuan yang di dapat baik dan di maksudkan untuk fokus berwirausaha dengan tingkat keyakinan diri yang baik serta dukungan dari lingkungan keluarga besar terhadap kewirausahaan maka akan mendorong diri sendiri untuk berwirausaha
 10. Ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, lingkungan keluarga dan motivasi diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Jika baik pengetahuan kewirausahaan di manfaatkan dengan baik, keyakinan diri optimis berhasil dalam berwirausaha, dukungan keluarga besar serta motivasi diri tinggi tentunya rasa ketertarikan untuk berwirausaha akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). *“Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 1998 - 2018”*. Diambil dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id123> pada tanggal 20 September 2018
- Fuadi, Iski Fadli. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM Volume 9, hlm 92-98*.
- Hamzah, Haji. (2008) . *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Gorontalo: PT.Bumi Aksara.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iswandari, Asti. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Tesis Magister Pendidikan*, Universitas Negeri Surabaya
- Rusman, Tedi. (2018). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung. Pendidikan Ekonomi
- Soemanto, W. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara